

## Persepsi Guru tentang Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok

Nia Sri Ramadhani <sup>1</sup>, Hadiyanto <sup>2</sup>, Ahmad Sabandi <sup>3</sup>, Rifma <sup>4</sup><sup>1234</sup> Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri PadangNia Sri Ramadhani <sup>1</sup>, e-mail: [niasriiii1299@gmail.com](mailto:niasriiii1299@gmail.com)Hadiyanto <sup>2</sup>, e-mail: [hadiyanto@fib.unp.ac.id](mailto:hadiyanto@fib.unp.ac.id)Ahmad Sabandi <sup>3</sup>, e-mail: [sabandi@fip.unp.id](mailto:sabandi@fip.unp.id)Rifma <sup>4</sup>, e-mail: [rifma34@gmail.com](mailto:rifma34@gmail.com)

### Abstract

This research was conducted based on the author's observations regarding the supervision of the Principal of the State Elementary School at Sub District of IX Koto Sungai Lasi, Solok Regency, which has not been carried out optimally. The purpose of this study was to obtain information and obtain data about the teacher's views on the supervision of the principal as based on the indicators of direction, helping teachers solve problems, carry out supervision, create interpersonal relationships, assess teacher work and follow-up. This type of research is descriptive research using quantitative methods. The population in this study were all teachers at SDN at Sub District of IX Koto Sungai Lasi, Solok Regency, totaling 124 teachers, and the sample of the study is amounted to 70 teachers who were taken using the Cluster Random Sampling technique. The instrument in this study uses a questionnaire with a Likert scale model that has been tested for validity and reliability with a significant level of 5%. The data analysis technique in this study is by using the average formula (mean). The results showed that teachers' perceptions of: (1) directing 4.2, (2) helping teachers solve problems 4.1, (3) carrying out supervision 4.0, (4) creating interpersonal relationships 4.0, (5) assessment of teacher work 3.9, (6) follow-up 3.7. Overall, the teacher's perception of the supervision of the Principal of Sub District IX, Koto Sungai Lasi, Solok Regency is in the good category with an average score of 4.0.

### Abstrak

Penelitian ini dilakukan berdasarkan hasil pengamatan penulis mengenai supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok masih belum terlaksana dengan optimal. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan informasi dan memperoleh data tentang pandangan guru terhadap supervisi kepala sekolah yang dilihat dari indikator pengarahan, membantu guru memecahkan masalah, melaksanakan pengawasan, menciptakan hubungan antar pribadi, penilaian hasil kerja guru dan tindak lanjut. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh guru SDN Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok yang berjumlah 124 orang guru, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang guru yang diambil dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan model skala *Likert* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya dengan taraf signifikan 5%. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus rata-rata (mean). Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi guru tentang: (1) pengarahan 4,2, (2) membantu guru memecahkan masalah 4,1, (3) melaksanakan pengawasan 4,0, (4) menciptakan hubungan antar pribadi 4,0, (5) penilaian hasil kerja guru 3,9, (6) tindak lanjut 3,7. Secara keseluruhan persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4,0.

**Kata Kunci:** Persepsi; Guru; Supervisi ; Kepala Sekolah

**How to Cite:** Ramadhani, N. S, Hadiyanto, Sabandi. A, dan Rifma. (2022). Persepsi Guru tentang Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(4), 359-365. doi.org/10.24036/jeal.v2i4



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2022 by author.

## 1. Pendahuluan

Sekolah merupakan sebuah lembaga yang berperan untuk menciptakan lulusan-lulusan yang dapat terjun dalam dunia pekerjaan sesuai dengan bidangnya masing-masing, dan sebagai tempat untuk menambah wawasan peserta didik serta upaya untuk menciptakan peserta didik yang memiliki kemajuan melalui proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Dalam penyelenggaraan pelaksanaan pendidikan melalui kegiatan proses belajar mengajar di sekolah perlu melakukan penjaminan kualitas pendidikan yang bertujuan untuk memenuhi Standar Nasional Pendidikan.

Sekolah dikatakan berhasil apabila menciptakan lulusan yang dapat digunakan secara optimal, lulusan yang dapat memenuhi permintaan lapangan pekerjaan, diterima sebagai siswa untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi ataupun untuk tujuan lainnya sesuai dengan yang diharapkan. Keberhasilan ini tergantung kepada pengelolaan yang dilakukan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan dalam membenahi dan memajukan sekolah yang dipimpinnya. (Rosyadi & Pardjono, 2015) menyatakan bahwa kepala sekolah adalah pimpinan dalam pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mengembangkan pendidikan yang merupakan sebagai pemegang kendali dalam dunia pendidikan.

Setiap kegiatan organisasi sekolah harus dilakukan pengawasan oleh kepala sekolah sebagai pemimpin. Hal ini sangat penting karena tanpa adanya pengawasan maka seluruh kegiatan sekolah tidak akan berjalan dengan baik. Dalam hal ini, apabila terdapat penyimpangan-penyimpangan dan kesalahan dapat diketahui dengan baik dan detail. Sebagai pemimpin pendidikan pada suatu sekolah, seorang kepala sekolah selain berfungsi sebagai administrator juga berfungsi sebagai supervisor, tugas supervisor ini intinya adalah memberikan layanan profesional dalam meningkatkan kompetensi profesional guru, baik secara langsung maupun tidak langsung. Menurut (Ulfah, Santoso, Santoso, Rifma, & Ermita, 2021) guru adalah sebagai faktor yang penting untuk diperhatikan agar dapat menciptakan lulusan yang berkompentensi, sebab yang akan lebih lama dan berinteraksi secara langsung dengan siswa adalah guru, dan guru juga sebagai fasilitator dalam pelaksanaan proses pembelajaran di sekolah. Oleh sebab itu, kepala sekolah bertanggung jawab atas keberhasilan yang dicapai oleh guru-guru yang dipimpinnya pada suatu sekolah tersebut. Peran dari Kepala Sekolah dalam hal ini sangatlah penting, dengan kata lain keberhasilan dalam melaksanakan supervisi sangat ditentukan oleh keterampilan-keterampilan supervisor.

(Fahmi, 2021) menyatakan persepsi merupakan seluruh respon indra yang dapat diartikan dan dianalisis berdasarkan penafsiran individu. (Asrori, 2009) persepsi adalah proses individu dalam menginterpretasikan, mengorganisasikan, dan memberi makna terhadap stimulus yang berasal dari lingkungan di mana individu tersebut berada, yang berasal dari proses belajar dan pengalaman. Jadi, persepsi adalah suatu proses seseorang memberikan penilaian terhadap sesuatu yang terjadi di lingkungan sekitarnya yang ditangkap oleh panca indra. Oleh sebab itu, persepsi guru bermanfaat untuk kemajuan pelaksanaan supervisi kepala sekolah, bagaimana pendapat guru tentang supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah selama ini, apakah sudah sesuai dengan yang diharapkan atau belum.

(Purwanto, 2017) mengatakan bahwa supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif. (Rusyan, 2013) menyatakan supervisi merupakan pembinaan yang direncanakan untuk membantu guru-guru dan pegawai lainnya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif, efisien, berhasil dan berguna. Pelaksanaan supervisi ini bukan sekedar mengontrol pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sesuai dengan rencana atau program yang telah ditetapkan, akan tetapi supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah mencakup kepada kondisi-kondisi atau syarat-syarat personel atau material yang diperlukan dalam menciptakan situasi pembelajaran yang efektif dan dilakukan sesuai syarat-syarat yang telah ditetapkan tersebut. Menurut (Meirisa & Hadiyanto, 2020) kepala sekolah sebagai seorang supervisor yang mempunyai peran dalam melihat perbaikan kinerja dan kualitas guru dalam mengajar di dalam kelas supaya dapat mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien, hal ini tidak dapat terlepas dari peran guru dalam menerapkan proses pembelajaran secara optimal.

(Fuad, 2021) melihat dan berangkat dari realita pendidikan di Indonesia yang cenderung: (1) belum memijakkan secara pasti pada model pendidikan yang sepenuhnya relevan dengan kebutuhan nyata masyarakat baik dalam aspek orientasi, tujuan, prioritas materi/isi pendidikan, pemeranan guru, pengaktifan siswa, pendekatan didaktisnya hingga pengondisian proses pembelajarannya dan output nya di satu pihak; (2) tuntutan kebutuhan masyarakat sebagai pengguna pendidikan masa depan yang demikian beragam dikarenakan perubahan tata kehidupan pengkonstruksian model penyelenggaraan pendidikan yang lebih relevan untuk masa depan. Serta menurut (Nofrion, Hadiyanto, & Mariya, 2021) berdasarkan hasil riset profil guru SMA dan SMK di Provinsi Sumatera Barat dan Riau terlihat dua aspek kelemahan guru yaitu: (1) masih rendahnya minat guru dalam mengikuti program-program yang berkaitan dengan pengembangan diri yang bertujuan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam pembelajaran atau program yang berkaitan dengan profesionalitas dan pembelajaran guru; (2) masih rendahnya produktivitas guru dalam publikasi dan riset ilmiah, karya inovatif dan prestasi. Jadi, dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan di Indonesia masih belum

terlaksana dengan sempurna. Oleh sebab itu, supervisi sangat penting dalam dunia pendidikan sebab supervisi akan membantu guru dalam mengembangkan profesinya guna pencapaian tujuan pembelajaran, supervisi dilakukan dalam rangka memberikan arahan, bantuan dan bimbingan kepada guru-guru agar mengajar sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Yunita, Sylvia (2021) dengan judul “Persepsi Guru tentang Pelaksanaan Supervisi di SD Nagari Se Kenagarian Aia Dingin”. Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa pelaksanaan supervisi di SDN Se Kenagarian Aia Dingin dilakukan dengan cukup baik, dengan menggunakan range skor 1 sampai 5. Pencapaian skor yang tertinggi yaitu dalam kegiatan pengumpulan data dengan skor 3,54 dan pencapaian skor terendah yaitu dalam mendeteksi kelemahan dengan skor 3,10. Jadi, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi di SDN Se Kenagarian Aia Dingin dilakukan dengan cukup baik, sehingga harus ditingkatkan lagi pelaksanaan supervisi ini agar supervisi dapat berjalan dengan optimal.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis di lapangan dan melakukan kegiatan wawancara pada bulan Januari-Februari 2022 dengan sejumlah orang guru, persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok masih belum terlaksana dengan optimal, hal ini terlihat dari beberapa fenomena yang menjadi perhatian penulis diantaranya yaitu: (1) kurang optimalnya kepala sekolah dalam memberikan pengarahan kepada guru. (2) kurang maksimalnya kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam membantu guru dalam memecahkan masalah. (3) pengawasan dan bimbingan dalam proses pembelajaran dari kepala sekolah belum dilakukan dengan sempurna. (4) penilaian hasil kerja guru dalam kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah belum sempurna. (5) kepala sekolah menciptakan hubungan antar pribadi dengan guru lainnya belum sempurna. (6) kepala sekolah belum melakukan tindak lanjut supervisi dengan baik. Berdasarkan fenomena yang ada maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Persepsi Guru tentang Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok.”

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok yang berjumlah 124 orang guru, dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 70 orang guru. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan teknik *Cluster Random Sampling*. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner atau angket dengan menggunakan model skala *Likert*. Alternatif jawaban yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah Sangat Setuju (SS) dengan poin 5, Setuju (S) dengan poin 4, Ragu-Ragu (RG) dengan poin 3, Tidak Setuju (TS) dengan poin 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan poin 1. Validitas angket diolah menggunakan SPSS 24 yang dilakukan kepada 20 orang guru yang termasuk dalam populasi tetapi di luar sampel penelitian. Hasilnya terlihat bahwa dari 60 butir pernyataan terdapat 5 butir pernyataan yang tidak valid yaitu no 8, 13, 30, 40, dan 60. Pernyataan yang tidak valid tersebut dihilangkan karena tersebar di setiap indikator sehingga jumlah pernyataan yang digunakan dalam penelitian yaitu sebanyak 55 butir pernyataan. Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan rumus rata-rata (mean).

## 3. Hasil

Berdasarkan hasil dari penelitian yang penulis lakukan untuk mengetahui persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok, maka diperoleh hasil penelitian sebagai berikut:

**Tabel 1. Rekapitulasi Data Persepsi Guru tentang Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok**

No	Indikator Supervisi Kepala Sekolah	Skor Rata-rata	Kategori
1.	Pengarahan	4,2	Baik
2.	Membantu guru memecahkan masalah	4,1	Baik
3.	Melaksanakan pengawasan	4,0	Baik
4.	Menciptakan hubungan antar pribadi	4,0	Baik
5.	Penilaian hasil kerja guru	3,9	Baik
6.	Tindak lanjut	3,7	Baik
	Rata-rata	4,0	Baik

---

Persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok yang dilihat dari indikator pengarahan dengan skor rata-rata 4,2 termasuk dalam kategori baik. Pernyataan dengan skor rata-rata tertinggi adalah kepala sekolah memberikan perintah pekerjaan kepada guru dengan baik yaitu sebesar 4,5 dengan kategori baik. Sedangkan pernyataan dengan skor rata-rata terendah adalah kepala sekolah memberikan perintah secara terperinci kepada guru sesuai dengan pedoman aturan yang sebenarnya sebesar 3,4 dengan kategori cukup baik.

Persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok yang dilihat dari indikator membantu guru memecahkan masalah dengan skor rata-rata 4,1 termasuk dalam kategori baik. Pernyataan dengan skor rata-rata tertinggi adalah kepala sekolah mencari solusi dari permasalahan yang ada yaitu sebesar 4,4 dengan kategori baik. Sedangkan pernyataan dengan skor rata-rata terendah adalah kepala sekolah memilih metode penyelesaian masalah yang tepat sebesar 3,5 dengan kategori cukup baik.

Persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok yang dilihat dari indikator melakukan pengawasan dengan skor rata-rata 4,0 termasuk dalam kategori baik. Pernyataan dengan skor rata-rata tertinggi adalah kepala sekolah mengawasi perawatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah yaitu sebesar 4,5 dengan kategori baik. Sedangkan dengan skor rata-rata terendah adalah kepala sekolah mengawasi sistem pembelajaran yang digunakan guru sebesar 3,5 dengan kategori cukup baik.

Persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok yang dilihat dari indikator menciptakan hubungan antar pribadi dengan skor rata-rata 4,0 termasuk dalam kategori baik. Pernyataan dengan skor rata-rata tertinggi adalah kepala sekolah mampu menciptakan suasana sekolah yang damai yaitu sebesar 4,5 dengan kategori baik. Sedangkan pernyataan dengan skor rata-ratanya terendah adalah kepala sekolah memberikan perhatian kepada seluruh siswa sebesar 3,4 dengan kategori cukup baik.

Persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok yang dilihat dari indikator penilaian hasil kerja guru dengan skor rata-rata 3,9 termasuk dalam kategori baik. Pernyataan dengan skor rata-rata tertinggi adalah sekolah menilai pekerjaan guru secara teratur yaitu sebesar 4,1 dengan kategori baik. Sedangkan pernyataan dengan skor rata-rata terendah adalah kepala sekolah selalu memberikan penilaian yang objektif sebesar 3,5 dengan kategori cukup baik.

Persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok yang dilihat dari indikator tindak lanjut dengan skor rata-rata 3,8 termasuk dalam kategori baik. Pernyataan dengan skor rata-rata tertinggi adalah memberikan motivasi kepada guru untuk selalu memenuhi standar kompetensi yaitu sebesar 4,3 dengan kategori baik. Sedangkan pernyataan dengan skor rata-rata terendah adalah kepala sekolah memberikan penguatan kepada guru atas kompetensi yang dicapainya sebesar 3,4 dengan kategori cukup baik. Jadi, secara keseluruhan supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sudah dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4,0.

#### 4. Pembahasan

Persepsi guru tentang pengarahan di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dapat dikategorikan baik karena memperoleh skor rata-rata 4,2. Pengarahan di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pernyataan guru tentang kepala sekolah memberi perintah pekerjaan kepada guru dengan baik, akan tetapi pernyataan kepala sekolah memberikan perintah secara terperinci kepada guru sesuai dengan pedoman aturan yang sebenarnya harus lebih ditingkatkan oleh kepala sekolah. (Handayani & Sukirman, 2020) menyatakan bahwa pengarahan yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu dengan menjalankan beberapa indikator seperti pemberian petunjuk, menyampaikan saran dan memberikan perintah kepada guru-guru. Pengarahan, saran dan perintah ini dilakukan oleh kepala sekolah berguna untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah tersebut. Sebagai seorang kepala sekolah harus mampu untuk memberikan pengarahan, saran dan perintah dengan baik. Jadi dapat disimpulkan bahwa pengarahan oleh Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai lasi sudah dilakukan dengan baik, akan tetapi perlu ditingkatkan lagi tentang kepala sekolah memberikan perintah secara terperinci kepada guru dengan solusi kepala sekolah harus benar-benar memahami aturan secara terperinci terhadap suatu perintah yang akan diberikan kepada guru, apabila perintah tersebut sesuai dengan pedoman aturan yang sebenarnya maka guru lebih memahami dan dapat menerima arahan tersebut dengan jelas dan secara terperinci untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman terhadap suatu perintah yang diberikan oleh kepala sekolah tersebut. Menurut (Koyongian, Rawis, Wullur, & Rotty, 2021) supervisor berurusan langsung dengan pelaksanaan pekerjaan yang berlangsung dengan mengkoordinasi pelaksanaan tugas melalui pengarahan perbaikan yang efisien dan efektif. Jadi, kesimpulannya adalah pengarahan yang diberikan oleh kepala sekolah dengan jelas dan terperinci, guru akan menerima dengan baik dan dapat melaksanakan arahan yang diberikan tersebut dengan benar.

Persepsi guru tentang membantu guru memecahkan masalah di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dapat dikategorikan baik karena memperoleh skor rata-rata 4,1. Kepala Sekolah membantu guru memecahkan masalah di SDN Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pernyataan guru tentang kepala sekolah mencari solusi dari permasalahan yang ada, akan tetapi pernyataan kepala sekolah memilih metode penyelesaian masalah secara tepat perlu ditingkatkan lagi. Membantu guru memecahkan masalah oleh Kepala SDN Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sudah dikategorikan baik, akan tetapi kepala sekolah memilih metode penyelesaian masalah yang tepat perlu ditingkatkan lagi dengan solusi sebagai seorang pemimpin harus memahami dengan sebaik-baiknya permasalahan yang dihadapi oleh guru, agar kepala sekolah dapat memilih metode mana yang akan digunakan secara tepat untuk menyelesaikan permasalahan yang ada tersebut. Jika permasalahan yang ada dapat diselesaikan dengan baik, maka proses pembelajaran juga dapat berjalan dengan baik sehingga tujuan yang akan dicapai dapat terwujud. (Handayani & Sukirman, 2020) menyatakan bahwa pemecahan masalah harus dilakukan secara aktif oleh kepala sekolah agar bisa menciptakan suasana sekolah yang kondusif. (Yati & Hadiyanto, 2020) mengungkapkan bahwa tugas seorang guru dalam mengembangkan potensi siswa agar bisa menjadi manusia yang berakhlak mulia, beriman, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri sesuai dengan tujuan dari pendidikan, sehingga hal ini menuntut guru untuk melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan kompetensi dengan sungguh-sungguh, komprehensif, baik secara personal atau kelembagaan sekolah, dinas pendidikan, atau lembaga yang ditunjuk oleh pemerintah. Salah satu upaya yang dapat dilakukan yaitu melalui kelembagaan sekolah dengan optimalisasi peran kepala sekolah melalui supervisi akademik. Jadi, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah yang akan membantu guru dalam menciptakan siswa berakhlak mulia, beriman, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri. Terutama dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh guru, kepala sekolah berusaha untuk mencari solusi yang tepat agar cepat diselesaikan.

Persepsi guru tentang melaksanakan pengawasan di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dapat dikategorikan baik karena memperoleh skor rata-rata 4,0. Kepala Sekolah melaksanakan pengawasan di SDN Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pernyataan guru tentang kepala sekolah mengawasi perawatan sarana dan prasarana yang ada di sekolah, akan tetapi kepala sekolah mengawasi sistem pembelajaran yang digunakan guru perlu ditingkatkan lagi dengan solusi kepala sekolah harus melakukan kunjungan kelas untuk mengetahui lebih lanjut bagaimana sistem pembelajaran yang dilakukan oleh guru. (Elissa, Sulastris, Ermita, & Susanti, 2021) menjelaskan bahwa untuk merencanakan kegiatan kelasnya dan memilih pengalaman belajar yang efektif seorang guru harus mampu untuk melakukannya dengan baik, melalui kegiatan pembinaan profesional guru digalang secara sistematis yang dilakukan oleh kepala sekolah melalui pengawasan. Kepala sekolah harus melakukan pengawasan terhadap sistem pembelajaran yang digunakan oleh guru di dalam kelas agar terciptanya suasana kelas yang bisa memberikan semangat siswa untuk belajar serta suasana yang tidak membosankan bagi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung. Hal ini dilakukan agar pelaksanaan proses belajar mengajar terlaksana dengan tujuan yang telah ditetapkan serta hasil pendidikan yang memuaskan. (Handayani & Sukirman, 2020) mengatakan bahwa kepala sekolah juga berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap perilaku dan aktivitas siswa selama berada di sekolah, suasana kelas yang nyaman bagi siswa, materi pembelajaran yang berkualitas, media pembelajaran yang bervariasi, sistem pembelajaran yang baik untuk siswa. Oleh sebab itu, kepala sekolah harus melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran di sekolah agar dapat terwujudnya sekolah yang maju dan berprestasi.

Persepsi guru tentang menciptakan hubungan antar pribadi di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dapat dikategorikan baik karena memperoleh skor rata-rata 4,0. Menciptakan hubungan antar pribadi di SDN Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pernyataan guru tentang kepala sekolah mampu menciptakan suasana sekolah yang damai, akan tetapi kepala sekolah memberikan perhatian kepada seluruh siswa harus lebih ditingkatkan lagi dengan solusi kepala sekolah tidak mengabaikan siswa-siswa yang membutuhkan perhatian khusus serta kepala sekolah tidak pilih kasih untuk memberikan perhatian kepada seluruh siswa, setiap siswa harus diperhatikan apakah ada kendala yang sedang dihadapinya dalam proses pembelajaran berlangsung. (Handayani & Sukirman, 2020) menyatakan bahwa hubungan antar pribadi ini terkadang sulit untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari disebabkan oleh watak manusia yang berbeda-beda. Untuk menjalin hubungan antar pribadi ini diperlukan cara menghormati, menghargai serta saling menerima kekurangan dan kelebihan satu sama lainnya. (Rawung, Rawis, Wullur, & Rotty, 2021) menyatakan bahwa perilaku supervisor dengan hubungannya dengan guru dianggap sebagai salah satu faktor yang signifikan terhadap kinerja guru atau efisiensi. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antar pribadi kepala sekolah dengan guru perlu untuk diperhatikan agar guru dapat bekerja dengan profesional.

Persepsi guru tentang penilaian hasil kerja guru di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dapat dikategorikan baik karena memperoleh skor rata-rata 3,9. Kepala Sekolah membantu guru memecahkan masalah di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten

Solok sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pernyataan guru tentang kepala sekolah menilai pekerjaan guru secara teratur, akan tetapi kepala sekolah selalu memberikan penilaian yang objektif perlu ditingkatkan lagi dengan solusi kepala sekolah harus menilai guru sesuai dengan keadaan guru yang sebenarnya tanpa dipengaruhi oleh pendapat atau pandangan pribadi. (Jamil, 2022) menyatakan bahwa penilaian kinerja guru secara objektif itu dilakukan sesuai dengan keadaan nyata guru dalam melaksanakan pekerjaannya sehari-hari. Penilaian terhadap guru ini tidak boleh didasarkan pada perasaan kasihan, akan tetapi sesuai dengan hasil pekerjaan guru sehari-hari. (Handayani & Sukirman, 2020) menyatakan bahwa penilaian hasil kerja guru ini tidak hanya dalam berbentuk angka akan tetapi juga berupa narasi yang digunakan untuk memberikan gambaran guru untuk dapat meningkatkan kinerja dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Jadi, dapat disimpulkan bahwa penilaian hasil kerja guru ini harus dilakukan oleh kepala sekolah secara aktif dan bersifat objektif

Persepsi guru tentang tindak lanjut di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok dapat dikategorikan baik karena memperoleh skor rata-rata 3,7. Tindak lanjut di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sudah baik, hal ini dapat dilihat dari pernyataan guru tentang kepala sekolah memberikan motivasi kepada guru untuk selalu memenuhi standar kompetensi, akan tetapi kepala sekolah memberikan penguatan kepada guru atas kompetensi yang dicapai oleh guru perlu ditingkatkan lagi dengan solusi kepala sekolah harus bisa menjadi motivator bagi guru dan memberikan penguatan serta bimbingan untuk memperbaiki kinerja guru yang belum mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. (Midangsi, 2021) menyatakan bahwa kepala sekolah sebagai seorang motivator harus memiliki strategi yang tepat untuk memberikan motivasi dan penguatan kepada guru-guru dalam melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan aturan yang berlaku dan dapat mencapai tujuan kompetensi guru dengan baik. (Wulandari, Marsidin, & Kadri, 2022) menjelaskan bagian yang sangat penting dalam mempengaruhi sistem pembelajaran adalah pelatihan pendidik, karena pendidik yang akan mengelola siswa sebagai subjek dan objek pembelajaran yang berperan sebagai tulang punggung. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut yang dilakukan oleh kepala sekolah harus diiringi dengan memfasilitasi guru untuk melakukan pelatihan guna untuk menambah wawasan sehingga kompetensi tujuan akan dapat tercapai.

## 5. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan tentang “Persepsi Guru tentang Supervisi Kepala Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok” maka dapat ditarik kesimpulan bahwa secara keseluruhan supervisi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok sudah dalam kategori baik dengan skor rata-rata 4,0. Persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok pada indikator pengarah dapat dikategorikan baik karena memperoleh skor rata-rata 4,2. Persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok pada indikator membantu guru memecahkan masalah dapat dikategorikan baik karena memperoleh skor rata-rata 4,1. Persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok pada indikator melaksanakan pengawasan dapat dikategorikan baik karena memperoleh skor rata-rata 4,0. Persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok pada indikator menciptakan hubungan antar pribadi dapat dikategorikan baik karena memperoleh skor rata-rata 4,0. Persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok pada indikator penilaian hasil kerja guru dapat dikategorikan baik karena memperoleh skor rata-rata 3,9. Persepsi guru tentang supervisi Kepala Sekolah Dasar Se Kecamatan IX Koto Sungai Lasi Kabupaten Solok pada indikator tindak lanjut dapat dikategorikan baik karena memperoleh skor rata-rata 3,7. Berdasarkan kesimpulan tersebut maka penulis menyarankan agar supervisi kepala sekolah lebih ditingkatkan lagi agar terciptanya supervisi kepala sekolah yang lebih optimal lagi.

## Daftar Rujukan

- Asrori, M. (2009). *Psikologi Pembelajaran*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Elissa, N., Sulastris, S., Ermita, E., & Susanti, L. (2021). Persepsi Guru tentang Proses Supervisi oleh Kepala Sekolah di SMKN 2 Bukittinggi. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 197–201. doi.org/10.24036/jeal.v2i2.156
- Fahmi, D. (2021). *PERSEPSI: Bagaimana Sejatinnya Persepsi Membentuk Konstruksi Berpikir Kita*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia.
- Fuad, N. (2021). *Supervisi Pendidikan: Strategi Peningkatan Kualitas Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

- 
- Handayani, L., & Sukirman. (2020). Kontribusi Supervisi Kepala Sekolah pada Peningkatan Kualitas Pembelajaran di SMP 3 Bae Kudus. *EduPsy Couns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 297–310.
- Jamil, J. (2022). *Etika Profesi Guru*. Padang: CV. Azka Pustaka.
- Koyongian, Y., Rawis, J. A. ., Wullur, M. M., & Rotty, V. N. J. (2021). Implementasi Supervisi Instruksional: Pendekatan dan Tantangan Pengembangan Profesionalisme Guru. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 48. doi.org/10.24036/jbmp.v10i2.115405
- Meirisa, A., & Hadiyanto. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Supervisi terhadap Kinerja dan Profesional Guru Sekolah Dasar. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 17–21.
- Midangsi, N. (2021). *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dasar di Masa Pandemi*. Bandung: NILACAKRA.
- Nofrion, Hadiyanto, & Mariya, S. (2021). *Profil Guru SMA dan SMK di Provinsi Sumatera Barat dan Riau*. Sumatera Barat: Mitra Cendekia Media.
- Purwanto, N. (2017). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya.
- Rawung, R. K. S., Rawis, J. A. ., Wullur, M. M., & Rotty, V. N. J. (2021). Indikator Tantangan Efektivitas Supervisi Instruksional Kepala Sekolah. *Jurnal Bahana Manajemen Pendidikan*, 10(2), 41. doi.org/10.24036/jbmp.v10i2.115417
- Rosyadi, Y. I., & Pardjono, P. (2015). Peran Kepala Sekolah Sebagai Manajer Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp 1 Cilawu Garut. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 3(1), 124–133. doi.org/10.21831/amp.v3i1.6276
- Rusyan, T. (2013). *Profesionalisme Kepala Sekolah*. Jakarta: PT.Pustaka Dinamika.
- Ulfah, V. T., Santoso, Y., Santoso, Y., Rifma, R., & Ermita, E. (2021). Komparasi Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SMKN 1 Padang Gelugur dengan SMKN 1 Rao Selatan. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(2), 236–242. doi.org/10.24036/jeal.v2i2.168
- Wulandari, F., Marsidin, S., & Kadri, H. Al. (2022). Hubungan supervisi akademik oleh kepala sekolah dengan kompetensi pedagogik guru pada sekolah menengah kejuruan negeri. *Journal of Educational Administration and Leadership*, 2(3), 248–253. doi.org/10.24036/jeal.v2i3
- Yati, W., & Hadiyanto. (2020). Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Melalui Supervisi Akademik di SD 14 Belanti Barat. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20(1), 54–60.